

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Strategi Information Search Di Kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi

Regita Oktavia
Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Information Search strategy, learning outcomes, integrated thematic learning</i>	<i>This research is motivated by the low learning outcomes of studies, this is due to the less optimal implementation of integrated thematic learning carried out by the teacher, so that it has an impact on the low learning outcomes of students in class V SDV 17 Pakan Kurai Bukittinggi. The purpose of this study is to describe the Information Search Strategy to improve student learning outcomes in integrated thematic learning. This research is a classroom action research (CAR) that uses qualitative and quantitative approaches. It was carried out in two cycles, where cycle I consisted of 2 meetings and cycle II consisted of 1 meeting. Class action research (CAR) includes four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study where teachers and students of Class V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi. Data from the research were obtained from the assessment of the Learning Implementation Plan, the implementation process, and learning outcomes. Data collection techniques using analysis documents, observation sheets, tests, and non-tests. The results showed that the first cycle meeting 1 in the lesson plan averaged 84,09% (good), increased in the first cycle meeting 2 90,9% (good), increased in the second cycle to 95,4% (very good). The implementation of the first cycle of the first meeting on teacher activity averaged 75% (enough), increased in the first cycle the second meeting to 87,5% (good), increased in the second cycle to 93,75 (very good). Implementation of the first cycle of meeting 1 on student activities averaged 75% (enough), increased in cycle 1 meeting 2 to 87,5% (good), increased in cycle II to 93,75 (very good)). Student learning outcomes in cycle I meeting 1 averaged 69,9 (poor), increased in cycle I meeting 2 to 73,72 (enough), increased in cycle II to 87,9 (good). Thus, it can be concluded that the Information Search strategy can improve student learning outcomes in integrated thematic learning.</i>
Kata kunci: <i>strategi Information Search, hasil belajar, pembelajaran</i>	ABSTRAK <i>Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan oleh guru, sehingga berdampak pada</i>

tematik terpadu	rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi <i>Information Search</i> untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, lembar observasi, tes, dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan siklus I pertemuan 1 pada RPP rata-rata 84,09% (baik), meningkat pada siklus I Pertemuan 2 menjadi 90,9% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 95,4% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada aktivitas guru rata-rata 75% (cukup), meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 87,5% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 pada aktivitas peserta didik rata-rata 75% (cukup), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 87,5% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 rata-rata 69,9 (kurang), meningkat pada siklus I pertemuan 2 menjadi 73,72 (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 87,9 (baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi <i>Information Search</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.
Corresponding author : regitaoktavia23@gmail. com	JBES 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang bermakna, hal ini dapat dilihat dari seluruh kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik itu sendiri, sehingga dapat membuat dirinya mampu aktif dan kreatif membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah nyata yang ada disekitarnya, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan mampu berpikir secara kritis. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu

yang termuat dalam buku yang berjudul Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar (SD/MI) oleh Ahmad Sulhan dan Ahmad Khalakul Khairi (2019), yaitu; (1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Menurul Hilda dan Margaretha dalam buku Ahmad Sulhan (2019: 15) mengungkapkan bahwa pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri sebagai berikut; (1) holistik, suatu peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus untuk memahami sesuatu fenomena dari segala sisi, (2) bermakna, keterkaitan antara konsep-konsep lain akan menambah kebermanaan konsep yang dipelajari dan diharapkan anak mampu menerapkan perolehan belajarnya untuk memecahkan masalah-masalah nyata di dalam kehidupannya, (3) aktif, pembelajaran terpadu dikembangkan melalui pendekatan *discovery inquiry*. Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung dapat memotivasi anak untuk belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu menuntun peserta didik untuk dapat belajar secara aktif, bermakna, fleksibel dan mandiri, sehingga dalam proses pembelajaran pendidik berperan sebagai fasilitator dan mediator. Selain menjadi fasilitator dan mediator, pendidik juga harus mampu menjadi kreator. Kreator disini berarti pendidik memiliki kemampuan kreatifitas dalam merancang dan mengembangkan perangkat

pembelajaran, yaitu salah satunya RPP.

RPP sendiri merupakan sebuah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran demi mencapai satu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Ismail dalam Sugi, 2019). Kemampuan seorang pendidik dalam mengemas dan merancang pembelajaran dengan baik sesuai dengan perkembangan peserta didik inilah yang nantinya akan mempengaruhi tercapai atau tidaknya sebuah pembelajaran. Semua ini akan terlihat dalam penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian yang digunakan pendidik dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 adalah penilaian autentik yang

menggunakan penilaian proses dan hasil. Menurut Rusman (2015), penilaian autentik merupakan proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi dan sikap peserta didik pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SD N 17 Pakan Kurai Bukittinggi, pada tanggal 28 sampai 30 September 2022, penulis menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran di kelas tersebut. Permasalahan yang ditemukan terdapat pada aspek perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, maupun dalam hasil belajar peserta didik yang belum sesuai dengan tuntutan dari kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini.

Adapun jabaran permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Peneliti menemukan RPP yang dibuat pendidik masih ada yang perlu diperbaiki; seperti pendidik belum mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan hanya terfokus pada langkah-langkah yang terdapat pada buku guru, dan pendidik belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dalam langkah-langkah pembelajaran yang disusun. Perencanaan pembelajaran yang baik harus disusun dengan jelas sebelum pembelajaran dimulai, 2) Dari segi proses pembelajaran,

pendidik seharusnya dapat lebih melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Jadi dalam pelaksanaan proses pembelajarannya tidak hanya berpusat pada guru, sehingga diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang dipelajari akan lebih bermakna dan mudah diingat oleh peserta didik nantinya, 3) Kemampuan literasi peserta didik sangat minim, ini terlihat dari rendahnya kemampuan peserta didik untuk menemukan jawaban maupun pokok permasalahan dalam sebuah teks bacaan serta sulitnya peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. 4) Kerjasama antara peserta didik kurang terlihat dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik lebih sering belajar secara mandiri ketimbang dikondisikan untuk belajar secara berkelompok sehingga kerjasama antar peserta didik tidak terbangun dalam kegiatan pembelajaran, 5) Interaksi pendidik hanya terjalin dengan sebagian kecil peserta didik yang ada di dalam kelas, dan mayoritas peserta didik lebih pasif karena kurang memahami materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan tersebut, maka hal ini

menyebabkan timbulnya dampak bagi pembelajaran di kelas. Dampak tersebut diantaranya ialah menyebabkan kurangnya partisipasi peserta didik sehingga pembelajaran menjadi pasif, kurang efektif dan masih berpusat pada guru. Kurangnya kemampuan peserta didik untuk menemukan dan memahami materi pembelajaran, kurangnya kepercayaan diri peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat serta membangun interaksi bersama temannya. Hal tersebut tentu juga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan suatu permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka untuk menangani permasalahan yang ada, peneliti berusaha melakukan perubahan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mampu berinteraksi dengan peserta didik lain, serta mampu mengemukakan pendapatnya dengan baik. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Strategi pembelajaran menurut David (dalam Haudi, 2021:1) ialah “suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat guna mencapai tujuan pendidikan”. Berdasarkan hal tersebut, maka seorang pendidik harus dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat guna menyelesaikan permasalahan yang timbul di dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam hal ini ialah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*.

Strategi *Information Search* merupakan strategi pembelajaran berkelompok, dimana peserta didik dituntut untuk berdiskusi secara aktif di dalam kelompoknya dan mencari informasi penting dari teks bacaan yang telah disediakan guru. Ungkapan ini sejalan dengan pernyataan Burahman (dalam Amin, dkk., 2022:276) yang menjelaskan bahwa “*Information Search merupakan suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang materi yang sedang diajarkan. Agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang*

dituangkan dalam lembar diskusi siswa.”

Strategi pembelajaran ini memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya mengharapkan informasi yang diberikan guru semata, melainkan peserta didik secara aktif menemukan informasi dan melakukan diskusi bersama teman sekelompoknya. Selain itu, dengan menggunakan strategi pembelajaran ini juga dapat melatih kebiasaan peserta didik untuk dapat melakukan kegiatan literasi, dimana peserta didik mau tidak mau dilatih untuk terus membaca guna menemukan informasi yang dicarinya, dengan kata lain strategi ini juga dapat meningkatkan tingkat literasi peserta didik. hal ini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 dimana peserta didik dituntut agar aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sikap berani berpendapat, kreatif, dan percaya diri akan lebih terlatih dengan menggunakan strategi pembelajaran ini. Pada akhirnya, diharapkan dengan menggunakan strategi *Information Search* ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD N 17 Pakan Kurai Bukittinggi.

Strategi ini dipilih peneliti karena memiliki kelebihan yang sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan. Kelebihan dari strategi *Information*

Search diantaranya: 1) Peserta didik menjadi siap memulai pembelajaran, karena peserta didik belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru, 2) Peserta didik aktif bertanya dan mencari informasi, 3) Materi dapat diingat lebih lama, 4) Kecerdasan peserta didik diasah pada saat peserta didik mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru, 5) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok, 6) Peserta didik belajar memecahkan masalah sendiri secara kelompok dan saling bekerjasama. (Amin, dkk., 2022).

Keberhasilan dari penerapan strategi *Information Search* ini dalam pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari penelitian Sudiati (2019) yang berjudul Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 30 Mataram dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Mencari Informasi (*Information Search*).

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, maka

peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Strategi *Information Search* di Kelas V SD N 17 Pakan Kurai Bukittinggi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan ketika peneliti hendak meneliti fenomena yang terjadi di dalam kelas dan dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang dideskripsikan secara alamiah dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Adrian dan Yunisrul (2021) yang menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengamati fenomena di lapangan yang akan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Sedangkan, pendekatan kuantitatif menurut Nurhasanah dan Yunisrul (2020) merupakan “pendekatan yang berupa pengukuran hasil penelitian yang dilakukan secara ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah dengan data yang disajikan dalam penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik”.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas serta meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Arwin (dalam Nurhasanah, R. & Yunisrul, 2020: 53) berpendapat bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian berkonteks kelas dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil belajar”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau memperbaharui kinerja pendidik, sehingga dapat membuat kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik meningkat. Tindakan yang dilakukan dapat berupa penerapan hal baru yang inovatif yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan

pembelajaran di kelas.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah peneliti laksanakan pada bulan Februari semester II Januari-Juni Tahun Ajaran 2022/2023 di SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 kemudian untuk siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 dan untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2023.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di kelas V SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi dengan jumlah peserta didik 24 orang diantaranya 17 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Adapun dalam penelitian ini juga melibatkan peneliti sebagai guru praktisi pada kelas V SD N 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi, pengamat atau observer yakni guru kelas V SD N 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi yang melakukan pengamatan dan mengisi lembar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, dan teman sejawat sebagai observer.

Prosedur Penelitian

Sebelum merencanakan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal atau studi pendahuluan

terhadap proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V SD N 17 Pakan Kurai, Bukittinggi.

Studi pendahuluan ini dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, mewawancarai pendidik dan peserta didik tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan nanti. Dari hasil studi pendahuluan identifikasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V SD N 17 Pakan Kurai, Bukittinggi. Setelah identifikasi, diadakan diskusi antara peneliti dengan guru kelas berkaitan dengan usaha yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian peneliti dan guru kelas merumuskan permasalahan yang diangkat sebagai permasalahan penelitian dan dilanjutkan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bahasan sebelumnya, maka peneliti membuat rencana tindakan

yang akan dilaksanakan sesuai dengan strategi pembelajaran *Information Search*. Tindakan yang akan dilaksanakan meliputi beberapa hal berikut, yaitu:

- a. Mengkaji buku guru dan buku siswa kelas V pada tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan”.
- b. Menyusun rancangan RPP yang akan digunakan dengan strategi pembelajaran *Information Search*. RPP yang disusun ialah RPP pada tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan).
- c. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran pada tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” dengan menerapkan strategi pembelajaran *Information Search*.
- d. Membuat LKPD dan soal evaluasi pembelajaran.
- e. Menyusun instrumen penilaian yang diperlukan. Instrumen penilaian yang akan digunakan meliputi lembar pengamatan keterlaksanaan RPP, lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar soal, jurnal sikap untuk peserta didik dan

rubrik penilaian keterampilan peserta didik.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan dan pada siklus dua dilakukan dengan satu kali pertemuan sesuai rancangan yang telah disusun.

Dalam hal ini, peneliti sebagai praktisi melakukan pembelajaran pada tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

- a. Peneliti sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan strategi pembelajaran *Information Search* di kelas V SD N 17 Pakan Kurai Bukittinggi pada Tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan).

- 1) Siklus I pertemuan 1 :
subtema 1 pembelajaran
3
 - 2) Siklus I pertemuan 2 :
subtema 1 pembelajaran
4
 - 3) Siklus II pertemuan 1 :
subtema 2 pembelajaran
3
- b. Guru kelas dan teman sejawat yang bertindak sebagai observer melakukan pengamatan dengan memanfaatkan lembar penilaian keterlaksanaan RPP dan lembar observasi aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik yang telah dirancang dan direncanakan sebelumnya.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan oleh guru kelas V sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan proses pembelajaran tematik pada tema 7 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*.

Guru sebagai observer bertugas untuk mengisi pencatatan lapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan

strategi pembelajaran *Information Search* dan mencatat semua indikator dari hasil pengamatan pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar pengamatan. Pengamatan dilakukan secara terus menerus dari siklus I, siklus ke II hingga hasil tampak mengalami peningkatan. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus II. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru (observer) dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan berpikir kembali ke belakang mengenai hal-hal yang telah dilakukan di masa yang lalu. Dengan kegiatan refleksi dapat menyebabkan seseorang dapat mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dicatat dan di rangkum dalam observasi. Kegiatan refleksi dilaksanakan setelah selesai melakukan sebuah tindakan. Dalam kegiatan refleksi ini terdapat

beberapa hal yang didiskusikan antara observer dan praktisi, diantaranya:

- a. Menganalisis tindakan ataupun kegiatan yang telah selesai dilaksanakan di kelas. Dalam hal ini, kegiatan yang dianalisis adalah kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh penulis di kelas V SD N 17 Pakan Kurai, Bukittinggi dengan menerapkan strategi pembelajaran *Information Search*.
- b. Menganalisis mengenai perbedaan antara rencana pelaksanaan pembelajaran saat akan melaksanakan tindakan dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- c. Memahami dan melaksanakan penyimpulan terhadap data yang telah diperoleh.
- d. Menganalisis bagaimana kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk menemukan solusi yang akan diterapkan dalam memecahkan permasalahan pada siklus selanjutnya.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang akan dilakukan dikumpulkan dengan prosedur pengamatan, tes dan non tes, serta dokumentasi. Untuk masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Khasanah (2020: 56) menjelaskan bahwa “Observasi adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti”. Observasi ini dilakukan guna mengamati pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kelas V tema 7 dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*. Guru kelas dan teman sejawat sebagai observer mengamati kegiatan apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar penilaian yang telah disediakan. Jika peneliti sebagai praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tertera pada lembar penilaian, maka akan diberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang

terdapat pada lembar pengamatan.

b. Tes

Yusrizal & Rahmati (2020) menjelaskan bahwa tes merupakan sebuah alat ukur sistematis yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau tugas-tugas untuk mengukur suatu perilaku tertentu dari peserta didik dengan menggunakan skala numerik atau kategori tertentu. Tes berfungsi untuk melihat peningkatan pembelajaran tematik terpadu setelah diberikan tindakan yang berupa pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari aspek peserta didik dalam memahami pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan”. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan peserta didik memahami pelajaran.

c. Non Tes

Perdana & Misnawati

(2021: 52) menjelaskan bahwa “bentuk non tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau keterampilan.” Non tes dimanfaatkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dari aspek sikap dan keterampilan melalui observasi yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur, teknik, dan proses pengumpulan data yang digunakan saat penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Dokumen

Analisis dokumen berupa pengamatan yang dilakukan guna memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang

mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa RPP yang digunakan guru.

b. Lembar Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lembar pengamatan RPP ini berisi kolom yang akan diisi oleh guru kelas (observer) dengan memberikan tanda centang (√) pada aspek yang sesuai antara RPP dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh praktisi selama pembelajaran berlangsung.

c. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru ini berisi tentang data-data pengamatan aktivitas guru selama melaksanakan pembelajaran. Melalui lembar pengamatan ini kita dapat mengetahui kegiatan yang dilakukan dan yang belum dilakukan selama pembelajaran.

d. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Lembar pengamatan ini berguna untuk melihat aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*. Aspek-aspek yang diamati berpedoman pada apa yang tertulis pada lembar pengamatan. Bila aspek-aspek tersebut ada dilakukan peserta didik dalam pembelajaran maka ditandai dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang ada pada lembar pengamatan

e. Lembar Tes (Lembar Soal)

Lembar tes ini berisi soal-soal yang digunakan untuk melihat perkembangan hasil belajar peserta didik setiap akhir tindakan. Tes ini terdiri atas beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan guru sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru dengan menggunakan strategi *Information Search*. Tes yang akan dilakukan adalah tes tertulis berupa tes objektif.

f. Lembar Non Tes

Lembar non tes digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik dari aspek sikap dan keterampilan berupa lembar penilaian sikap dan keterampilan. Lembar penilaian sikap digunakan untuk mengamati sikap yang ada pada diri peserta didik, baik positif maupun negatif. Sedangkan lembar penilaian keterampilan digunakan untuk melihat apa yang dilakukan peserta didik dari apa yang telah dipelajari atau dari apa yang telah dipahaminya

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisa data yang sudah dikumpulkan untuk melihat seberapa besar keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam penelitian untuk perbaikan belajar peserta didik (Miaz, 2015).

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif dan kuantitatif. Hermawan (2019) mengungkapkan model analisis kualitatif merupakan analisis data berupa informasi dalam bentuk kalimat. Informasi inilah yang memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, sikap peserta didik, serta motivasi dan minat peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran. Sedangkan model analisis kuantitatif adalah analisis terhadap penilaian proses belajar peserta didik.

Rumus perhitungan dan penskoran untuk hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2018) yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dengan kriteria taraf penskoran sebagai berikut :

Kriteria Taraf Keberhasilan

Pengamatan Pelaksanaan

Pembelajaran

Nilai	Predikat
$92 < SB \leq 100$	Sangat baik (SB)
$83 < B \leq 92$	Baik (B)
$75 < C \leq 83$	Cukup (C)
$K \leq 75$	Kurang (K)

Rumus perhitungan dan penskoran persentase hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2018) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria keberhasilan sebagai berikut :

**Kriteria Taraf Penskoran Hasil
Belajar Peserta Didik**

Nilai	Predikat
$92 < A \leq 100$	Sangat baik (A)
$83 < B \leq 92$	Baik (B)
$75 < C \leq 83$	Cukup (C)
$D \leq 75$	Kurang (D)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan terhadap peserta didik kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi pada pembelajaran tematik terpadu semester II tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 24 orang. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi), sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer atau pengamat dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran setiap tindakan disesuaikan dengan langkah-langkah strategi *Information Search*. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas, tindakan dibagi atas 2 siklus yaitu siklus I pada Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan” Subtema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan” Pembelajaran 3 pada pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2023 pukul 07.30-11.40 WIB, sedangkan pertemuan II pada Subtema 1 “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan” Pembelajaran 4 yang dilaksanakan pada

tanggal 23 Februari 2023 pukul 07.30-11.40 WIB. Dan siklus II terdapat 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada Tema 7 “Peristiwa dalam Kehidupan”, Subtema 2 “Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan” Pembelajaran 3 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 pukul 07.30-11.40 WIB. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian pada setiap siklus akan di deskripsikan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Information Search* disusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar penilaian RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan strategi *Information Search* (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik), LDK, dan lembar penilaian hasil belajar peserta didik (sikap, pengetahuan dan keterampilan). Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada Rabu, 22

Februari 2023 yang membahas tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3, sementara pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 23 Februari 2023 yang membahas tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 4 dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai pada penelitian ini meliputi tiga mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKn. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia memuat KD 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana, 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif. Untuk pembelajaran IPS memuat KD 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya, 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan

bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. Sedangkan untuk pembelajaran PPKn memuat KD 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat, 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dengan strategi *Information Search* dilaksanakan di kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 mulai pukul 07.30-11.40 WIB. Pada saat pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran pada tema 7, subtema 1 pembelajaran 3 dengan menggunakan strategi *Information Search*. Perencanaan telah dirancang sebelum melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan

strategi *Information Search* dengan tiga tahapan yaitu 1) kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan penutup. Kegiatan inti pada penelitian ini disusun dengan langkah-langkah strategi *Information Search* yang dikemukakan oleh Isnu Hidayat (2019:90) yang menyebutkan langkah penerapan strategi *Information Search* adalah:

1. Pendidik membuat beberapa pertanyaan dimana informasi seputar jawabannya bisa ditemukan di dalam buku teks.
2. Pendidik membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 3-4 peserta didik.
3. Pendidikan membagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada setiap kelompok kecil.
4. Pendidik meminta peserta didik menjawab pertanyaan secara individual.
5. Agar kompetisi antar kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi, pendidik meminta setiap kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tersebut.

6. Pendidik memberikan komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dengan strategi *Information Search* dilaksanakan di kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 mulai pukul 07.30-11.40 WIB. Pada saat pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran pada tema 7, subtema 1 pembelajaran 4 dengan menggunakan strategi *Information Search*. Perencanaan telah dirancang sebelum melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan strategi *Information Search* dengan tiga tahapan yaitu 1) kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan penutup.

c. Pengamatan Siklus I

Pengamatan terhadap strategi *Information Search* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan

pembelajaran.

1. Pengamatan Aspek RPP

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti pada penilaian RPP siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 37 dengan skor maksimal 44, maka persentase nilai siklus I pertemuan 1 adalah 84,09% dengan kualifikasi baik (B). Sementara pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 40 dengan skor maksimal 44, maka persentase nilai siklus I pertemuan 2 adalah 90,9% dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan pengamatan terhadap RPP siklus I memperoleh rata-rata 87,49% dengan kualifikasi (B).

2. Pengamatan Aspek Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti pada kegiatan pembelajaran aspek guru siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 24 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 75% dengan kualifikasi cukup (C). Sementara pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 28 dari skor maksimal 32. Dengan demikian,

persentase skor pelaksanaan pembelajaran aspek guru adalah 87,5% dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata 81,25% dengan kualifikasi (C).

3. Pengamatan Aspek Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aspek peserta didik siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 24 dari skor maksimal 32. Dengan persentase skor pada siklus I pertemuan 1 adalah 75% dalam dengan cukup (C). Sementara pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 28 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik adalah 87,5% dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 81,25% dengan kualifikasi cukup (C).

4. Pengamatan Hasil Belajar

Hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 dari rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 69,9 (kurang) dengan persentase ketuntasan sebesar 29,17% dimana jumlah peserta didik yang tuntas ialah 7 orang. Sementara pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan 73,72 (cukup) dengan persentase ketuntasan 50% dimana jumlah peserta didik yang tuntas ialah 12 orang .

d. Refleksi

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, hasil belajar peserta didik pada siklus I ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan strategi *Information Search* disusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar penilaian RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan strategi *Information Search* (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik), LDK, dan lembar penilaian hasil belajar peserta didik (sikap, pengetahuan dan keterampilan). Perencanaan pembelajaran membahas tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 3 dengan alokasi waktu 6 x 35 menit.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan strategi *Information Search* dilaksanakan di kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Maret 2023 mulai pukul 07.30-11.40 WIB. Pada saat pelaksanaan, peneliti

berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran pada tema 7, subtema 2 pembelajaran 3 dengan menggunakan strategi *Information Search*. Perencanaan telah dirancang sebelum melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan strategi *Information Search* dengan tiga tahapan yaitu 1) kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti, dan 3) kegiatan penutup

c. Pengamatan Siklus II

Pengamatan terhadap strategi *Information Search* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran.

1. Pengamatan Aspek RPP

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti pada penilaian RPP siklus II memperoleh skor 42 dengan skor maksimal 44, maka persentase nilai siklus II adalah 95,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

2. Pengamatan Aspek Guru

Berdasarkan pengamatan yang

dilakukan observer terhadap peneliti pada kegiatan pembelajaran aspek guru siklus II memperoleh skor 30 dari skor maksimal 32. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 93,75%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB).

3. Pengamatan Aspek Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aspek peserta didik siklus II memperoleh skor 30 dari skor maksimal 32. Dengan persentase skor pada siklus II adalah 93,75%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek peserta didik termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB).

4. Pengamatan Hasil Belajar

Hasil belajar pada siklus II dari rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 87,9 (baik) dengan persentase ketuntasan sebesar 91,7% dimana jumlah

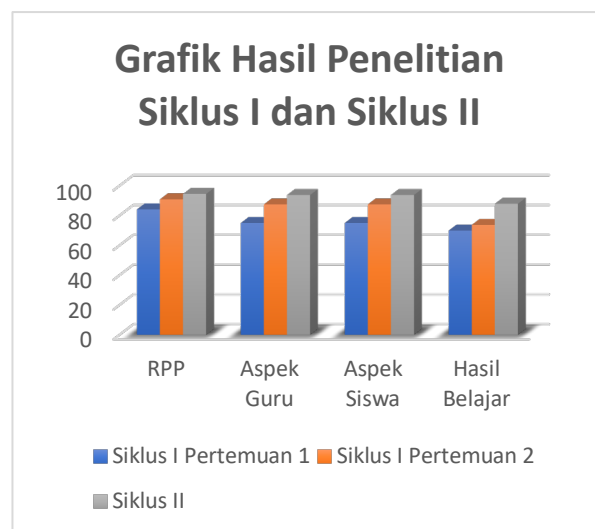
peserta didik yang tuntas ialah 22 orang.

d. Refleksi

Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru kelas, hasil belajar peserta didik pada siklus II ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai pada siklus II, keputusan ini berdasarkan kesepakatan peneliti dan guru kelas V A SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi sebagai observer.

Pembahasan

Setelah mengamati hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan strategi *Information Search* di kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi berhasil dengan sangat baik. Dari hasil pembahasan tersebut hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.



SIMPULAN

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi dengan menggunakan strategi *Information Search* dirancang dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Hasil penilaian pengamatan RPP siklus I pertemuan I diperoleh nilai 84,09% dengan kualifikasi baik (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2, yaitu diperoleh nilai 90,9% dengan kualifikasi baik (B). Peningkatanpun terjadi pada siklus II menjadi 95,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Information Search* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Information Search* dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya. Hasil pengamatan dari aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pertemuan I pada aktivitas guru memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C), dan aktivitas peserta didik memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C). Meningkat pada siklus I pertemuan 2 pada aktivitas guru memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi baik (B), dan pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi baik (B). Peningkatanpun kembali terjadi pada siklus II pada aktivitas guru memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan pada aktivitas peserta didik memperoleh persentase 93,75% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Information Search* berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

Peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Information Search* dapat dilihat dari nilai pengetahuan dan keterampilan. Pada siklus I pertemuan 1 rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 69,9. Meningkat pada siklus I pertemuan 2, yakni diperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 73,72. Peningkatanpun kembali terjadi pada siklus II, yakni diperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 87,9. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *Information Search* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

REFERENSI

Adrian, R., & Yunisrul. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 954-961.

Amin, dkk. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi :

364

- Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Solok : Insan Cendekia Mandiri.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayat, Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Khasanah, Uswatun. 2020. *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish.
- Miaz,Yalvema. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Padang: UNP Press.
- Nurhasanah, Rosy Kurnia & Yunisrul. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Numbered Head Together (NHT) di Kelas IV. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, Volume 8, Nomor 10, 50-61.
- Perdana, Indra & Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Barat: Guepedia.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudiati. 2019. Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 30 Mataram dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Mencari Informasi (*Information Search*). *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol. 3. No. 2, 180-188.
- Sugi. 2019. *Menyusun RPP Kurikulum 2013 (Strategi Peningkatan Keterampilan Guru SMP Menyusun RPP Melalui In House Training)*. Semarang : Pilar Nusantara.
- Sulhan, Ahmad dan Ahmad Khalakul Khairi. 2019. *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Mataram: FTIK UIN Mataram.
- Yusrizal & Rahmati. 2020. *Tes Hasil Belajar*. Banda Aceh: Bandar Publishing.